

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program penting dalam sistem pendidikan vokasi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa terhadap dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan mengikuti kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan, sekaligus mempelajari budaya kerja, sistem operasional industri, serta keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Penulis, sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di PT Sari Dumai Oleo (SDO), salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya. Penempatan magang berada di SCM (Manager Supply Chain Management) dan ditempatkan di bagian Logistik.

Dalam dunia kerja, terutama pada bidang logistik dan rantai pasok (supply chain), proses administrasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kelancaran operasional perusahaan. Di divisi Supply Chain Management (SCM), salah satu aktivitas yang rutin dilakukan adalah verifikasi tagihan vendor yang menyediakan jasa angkutan minyak kelapa sawit, seperti CPO, CPKO, CKG, dan produk turunannya.

Proses diawali ketika vendor melakukan pengangkutan dari kebun atau pabrik menuju lokasi tujuan sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) atau Surat Perintah Operasi (SPO) yang diberikan oleh perusahaan. Setelah pengiriman selesai dilakukan, pihak vendor akan mengirimkan tagihan atau invoice kepada perusahaan. Tagihan tersebut tidak hanya berisi nominal pembayaran, tetapi juga disertai dokumen pendukung seperti kuitansi, rekap

pengiriman, faktur pajak, serta kartu timbangan yang mencatat berat muatan saat dimuat dan saat dibongkar.

Pada tahap pemeriksaan, pihak yang bertanggung jawab akan memverifikasi bahwa seluruh informasi pada invoice beserta dokumen pendukungnya telah sesuai dengan data yang tercatat di perusahaan. Salah satu fokus pemeriksaan adalah selisih berat muatan atau susut yang terjadi selama pengangkutan. Perusahaan biasanya memiliki batas toleransi susut tertentu, misalnya sebesar 0,2% dari total muatan. Apabila ditemukan selisih yang melebihi batas tersebut, maka akan dilakukan pengajuan klaim kepada vendor sebagai bentuk kompensasi atas potensi kerugian yang timbul.

Selama pelaksanaan magang, penulis turut serta dalam penerapan sistem prosedur verifikasi pembayaran vendor yang dilakukan di Divisi Logistik PT. Sari Dumai Oleo. Proses ini mencakup kegiatan administrasi seperti pencarian SPK, pengecekan kartu timbang, pembuatan tanda terima, dan penginputan data CPO serta CPKO melalui aplikasi internal perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan magang di PT Sari Dumai Oleo (SDO) bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung proses kerja di lingkungan industri, khususnya pada divisi Supply Chain Management (SCM) di bagian logistik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana alur distribusi dan pengelolaan dokumen logistik dilakukan, mulai dari penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK), proses pengangkutan oleh vendor, hingga verifikasi tagihan dan penyusunan laporan.

Secara khusus, fokus magang ini adalah melakukan pengamatan, analisis, dan pendokumentasian terhadap proses verifikasi tagihan vendor angkutan minyak kelapa sawit dan produk turunannya. Proses ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen, pencocokan data antara SPK dan Delivery

Order (DO), perhitungan toleransi susut muatan, serta koordinasi antarbagian untuk penyelesaian pembayaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami penerapan teknologi informasi dalam mendukung manajemen logistik, seperti pemanfaatan sistem database, perangkat lunak pencatatan, dan metode digitalisasi dokumen.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai prinsip kerja administrasi logistik berbasis data, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses verifikasi, serta mengembangkan keterampilan dalam pengolahan dan analisis informasi. Selain itu, magang ini menjadi sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving dalam konteks nyata di dunia kerja.

Magang di divisi SCM PT Sari Dumai Oleo memberikan berbagai manfaat, baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun perusahaan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi kesempatan berharga untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di bidang manajemen rantai pasok, khususnya pada sektor industri kelapa sawit. Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses operasional, mulai dari penerimaan dokumen vendor, pengecekan data, hingga pelaporan akhir. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi kuliah, tetapi juga melatih soft skill seperti komunikasi, kerjasama tim, ketelitian, dan kedisiplinan.

Dari sisi akademik, magang ini dapat menjadi landasan dalam penyusunan laporan akhir, penelitian, atau pengembangan sistem berbasis teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Sementara bagi perusahaan, keberadaan mahasiswa magang memberikan dukungan dalam kegiatan administrasi dan evaluasi proses, serta membuka peluang untuk mendapatkan masukan baru dari sudut pandang akademik. Kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi antara dunia pendidikan dan industri dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap kerja di bidang manajemen logistik berbasis teknologi informasi.

1.3 Batasan Masalah

1. Kegiatan kerja praktek difokuskan pada **proses administrasi verifikasi tagihan vendor transportasi minyak sawit** pada Divisi Logistik PT. Sari Dumai Oleo.
2. Proses yang diamati meliputi: pengecekan dokumen pendukung (Surat Perintah Kerja, Delivery Order, kartu timbang, dan invoice), perhitungan toleransi susut, serta penyusunan laporan tagihan.
3. Penelitian tidak membahas aspek teknis pengangkutan di lapangan (operasional transportasi, kondisi kendaraan, atau rute pengiriman), melainkan terbatas pada **prosedur administrasi dan dokumen** yang digunakan dalam proses verifikasi dan pembayaran.
4. Fokus pembahasan hanya pada kegiatan di bagian **Supply Chain Management (SCM) – Divisi Logistik**, tidak mencakup divisi lain di luar lingkup tersebut.
5. Analisis difokuskan pada **efektivitas prosedur administrasi** yang berjalan, tanpa membahas perhitungan akuntansi detail atau kebijakan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

1.4 Metodologi Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di PT. Sari Dumai Oleo, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data dan informasi, antara lain:

1. Observasi Langsung

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di bagian logistik, khususnya proses penerimaan dokumen vendor, verifikasi tagihan, hingga penyusunan laporan pembayaran.

Observasi ini dilakukan untuk memahami alur kerja serta peran masing-masing pihak yang terlibat.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan karyawan di Divisi Logistik dan Supply Chain Management untuk mendapatkan penjelasan lebih detail mengenai prosedur verifikasi dokumen, kebijakan toleransi susut, dan mekanisme pembayaran vendor.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dokumen terkait seperti Surat Perintah Kerja (SPK), Delivery Order (DO), invoice, kartu timbang, dan laporan tagihan sebagai bahan pendukung analisis. Dokumentasi ini juga dilengkapi dengan catatan kegiatan harian serta foto saat melaksanakan kerja praktek.